

**PEMBANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN (PENGARUH EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN BIAYA DAN TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN)**

Muhammad Habibie

Programs Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Email Korespondensi: habibie@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the effectiveness of cost control and the level of working capital turnover on the profitability of plantation sector companies listed on the Indonesian stockexchange. The analysis method used is descriptive analysis with a quantitative approach with data processing techniques using SPSS 21 software. The population in this study is the plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period and sampling using this method. Nonprobability Sampling, while the sampling technique used is saturated sampling. So the sample in this study is 17 companies and researchers will examine plantation sector companies for 3 years, namely from 2018-2020. The results showed that the effectiveness of cost control (BOPO) had a significant effect on profitability. Meanwhile, working capital turnover (WCTO) has no effect on profitability.

Keywords: Cost Control Effectiveness, Working Capital Turnover, Profitability, IDX

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 21. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 serta pengambilan sampel dengan menggunakan metode Nonprobability Sampling, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dan peneliti akan meneliti perusahaan sektor perkebunan untuk 3 tahun yaitu tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian biaya (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Perputaran modal kerja atau working capital turn over (WCTO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Efektivitas Pengendalian Biaya, Tingkat Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, BEI

PENDAHULUAN

Persaingan di dalam bisnis akan semakin ketat sejalan dengan perkembangan perekonomian. Perusahaan dituntut untuk terus melakukan inovasi, memperbaiki kinerja, serta memperluas usaha mampu bersaing dan mempertahankan bisnisnya. pencapaian kinerja perusahaan menjadi tolak ukur

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

kemampuan perusahaan untuk bersaing (Kaplan dan Norton, 2000: 34). Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba adalah profitabilitas. Tingkat Profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat tumbuh dengan baik. Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan perbandingan antara keuntungan (laba) dengan aktiva atau modal.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (laba) setelah pajak. Rasio ini sangat penting untuk efisiensi manajemen perusahaan dan kualitas dalam mengelola semua aset perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi ROA perusahaan, dua diantaranya termasuk efektifitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja. Efektivitas Pengendalian adalah pengaturan aktivitas penetapan biaya agar tetap konstan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya dan kesesuaian antara hasil pengendalian biaya, jika penyimpanan merugikan perusahaan, perbaikan dapat dilakukan pada rencana pengendalian di masa depan, (Siagian, 2012:16). Efektivitas pengendalian biaya merupakan faktor penting dalam bisnis, karena dengan mengendalikan biaya, kita dapat mengetahui apakah rencana dan realisasi usaha sudah efektif atau belum. Pada dasarnya modal kerja memegang peranan penting dalam perusahaan, tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat berjalan lancar, dan modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai operasionalnya sehari-hari, dimana modal kerja yang digunakan diharapkan akan kembali masuk dalam perusahaan secara cepat melalui penjualan produknya, (Bambang Riyanto, 2013:64).

Perputaran modal kerja yang cepat menjelaskan kemampuan perusahaan mengelola modal kerja yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Kemampuan ini menunjukkan seberapa besar modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun masa kerja. Periode perputaran modal kerja dihitung ketika kas mulai diinvestasikan ke dalam modal kerja sampai kas dikembalikan lagi menjadi kas perusahaan. Semakin pendek periode perputarannya, maka semakin cepat perputaran modal kerja atau semakin tinggi tingkat perputaran yang terjadi (tingkat *turnover rate*). Periode perputaran modal kerja tergantung dari lamanya periode perputaran dari beberapa komponen yang ada di dalam modal kerja tersebut, (Munarwir, 2012: 80). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ini maka tulisan ini akan mengeksplorasi apakah Efektivitas Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Profitabilitas, Apakah Tingkat Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas dan apakah Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 17 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, (Sugiyono, 2018:84). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber daya yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang menyangkut masalah yang akan diteliti, kemudian mempelajari dan menganalisis uraian-uraian yang bersifat literatur ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi data sekunder. Uji Asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi). Uji Regresi Linear Berganda (Uji Hipotesis: Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (F), Uji Koefisien Determinasi)

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

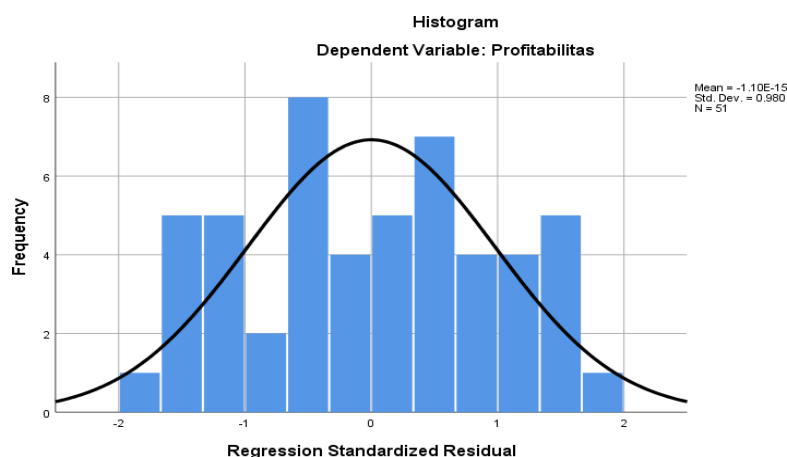
Uji Normalitas

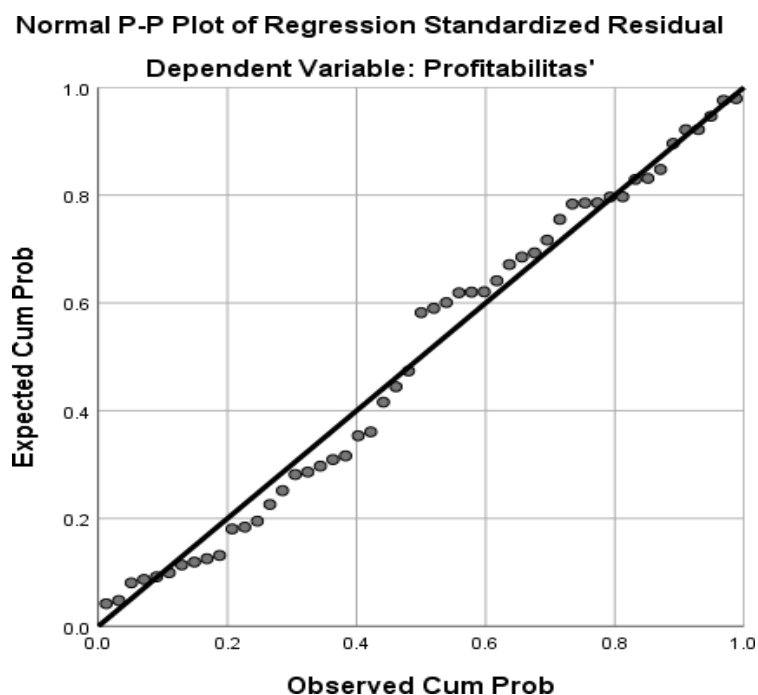
		BOPO	WCT O	Profitabili tas'
N		51	51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.1273	3.1558	41.401
	Std. Deviation	6.532	.903	12.179
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.185	.079
	Positive	.221	.185	.079
	Negative	-.122	-.161	-.058
Test Statistic		.221	.185	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan model Kolmogorov-Smirnov seperti yang terdapat dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig.(2-tailed) Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai residual sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas juga dapat dilihat *Histogram* dan *Normal Probability Plot*





Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik histogram dan normal P-Plot diatas maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena data mempunyai kurva berbentuk lonceng yang dimana distribusi data tidak melenceng kearah kiri ataupun melenceng kearah kanan dan hasil pengujian menggunakan normal P-Plot bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Coefficients

a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas PengendalianBiaya (BOPO)	.761	1.315
	Perputaran Modal Kerja (WCTO)	.761	1.315

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

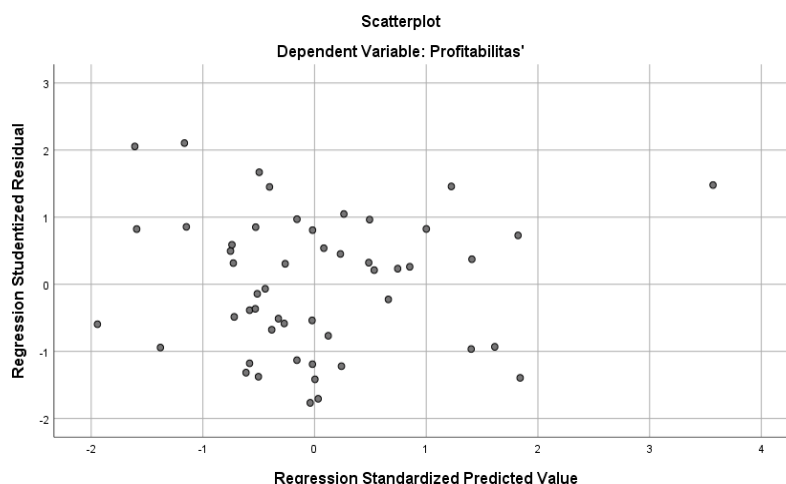
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel efektivitas pengendalian biaya serta perputaran modal kerja adalah 1,315. Nilai VIF untuk semua variabel independen masih lebih kecil dari pada 10 ($VIF < 10$). Serta nilai *tolerance* dari variabel efektivitas pengendalian biaya serta perputaran modal kerja adalah 0,761. Nilai tolerance untuk semua variable independen masih lebih besar dari pada 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.567	.533	.478	1,897

- a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Efektivitas Pengendalian Biaya
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas nilai durbin Watson (dw hitung) adalah 1,897. Berdasarkan Tabel Durbin Watson (terlampir) nilai dl diperoleh sebesar 1,456 dan nilai dusebesar 1,625. Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $du < dw < 4-du$ ($4 - 1,625 = 2,375$). Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,897 jadi dapat dapat dirumuskan bahwa $du < dw < 4-du$ yaitu 1,625 , 1,89 , 2,375 maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.298	5.954		5.257	.000
1 Efektivitas Pengendalian Biaya	.707	.246	.379	2.878	.006
Perputaran Modal Kerja	2.054	1.776	.152	1.156	.253

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil uji statistik pada Tabel diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$ROA = 31,298 + 0,707 BOPO + 2,054 WCTO + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 31,298, mempunyai arti bahwa jika tidak ada variabel efektivitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja. Maka profitabilitas yang diperoleh negatif.
2. Variabel efektivitas pengendalian biaya memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,707. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa arah hubungan efektivitas pengendalian biaya terhadap profitabilitas adalah positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan efektivitas pengendalian biaya sebanyak 1% maka profitabilitas menurun sebesar 70,0 %, dan nilainya positif.
3. Variabel perputaran modal kerja memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 2,054. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa arah hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas adalah baik dan positif. Hal ini juga menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan perputaran modal kerja sebanyak satu 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 200 %.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



	(Constant)	31.298	5.954		5.257	.000
1	Efektivitas Pengendalian Biaya	.707	.246	.379	2.878	.006
	Perputaran Modal Kerja	2.054	1.776	.152	1.156	.253

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.010. Dari hasil uji t yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- Efektivitas pengendalian mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $2,878 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.010. Hasil ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya efektivitas pengendalian biaya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
- Perputaran modal kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.253 > 0.05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $1,156 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2,010. Hasil ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1241.573	2	620.786	4.826	.012
	Residual	6175.007	48	128.646	6	b
	Total	7416.579	50			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Efektivitas Pengendalian Biaya

Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,826 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,19 dengan df pembilang = 2, dan df penyebut = 48 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.567	.533	.478

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

- a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Efektivitas Pengendalian Biaya
- b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan, dimana nilai R sebesar 0.709 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara profitabilitas (variabel dependen) dengan Efektivitas pengendalian biaya dan Tingkat Perputaran modal (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar 70,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel yang mempengaruhi yaitu profitabilitas pada perusahaan sektor perkebunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pengendalian Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan Efektivitas Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Martono. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Desi Mayasari dan Supriyanto. 2016. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *EOQ (Economic Order Quantity)* Pada PT. Suryamas Lestari Prima, Jurnal Ilmiah, Medan.
- Dian Rahmawati dan Taufik Sadikin. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul, and Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 5, no. 6 (2016): 18. <https://doi.org/ISSN : 2461-059>
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1999. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE.
- Harahap, Syofyan S. 2012. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husaeri dan Ajam. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Efisiensi Perputaran Modal Kerja terhadap Perumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adi Caraka Tirta Containerline). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 10. No. 11, 40-64.
- Juliandi Azuar. 2014. *Metodologi penelitian Bisnis*, Medan: Umsu Pers
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

- Kaplan, R. and Norton, D. 2004a. Measuring the strategic readiness of intangible assets. *Harvard Business Review*, Vol. 82 No. 2(52-63).
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. 2014-2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Graha Persada. Kusumawardhani. 2017. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Pulau Jawa. (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro).
- Komarudin. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Meidita Kurnia, Hendra Gunawan. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial Terapan*. 5(2):67-77.
- Mohamad, Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi . 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. FE: Universitas Gajah Mada.
- Munawir,S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ni Kdek, Luh Putu dan Ni Nyoman. 2018. Pengaruh NPL, CAR dan BOPO terhadap profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 7. No. 11, 6212-6238.
- Novilia dkk. 2018. Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya Dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perum Damri Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 2, Juli 2018.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKPINDEX

